



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
EFEKTIVITAS KEMITRAAN PLASMA USAHATANI  
ANGGREK DENDROBIUM PETANI PLASMA PT JAVA  
INDO ARJUNA KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN  
MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**YUDIKA PRATAMA**  
21901032029



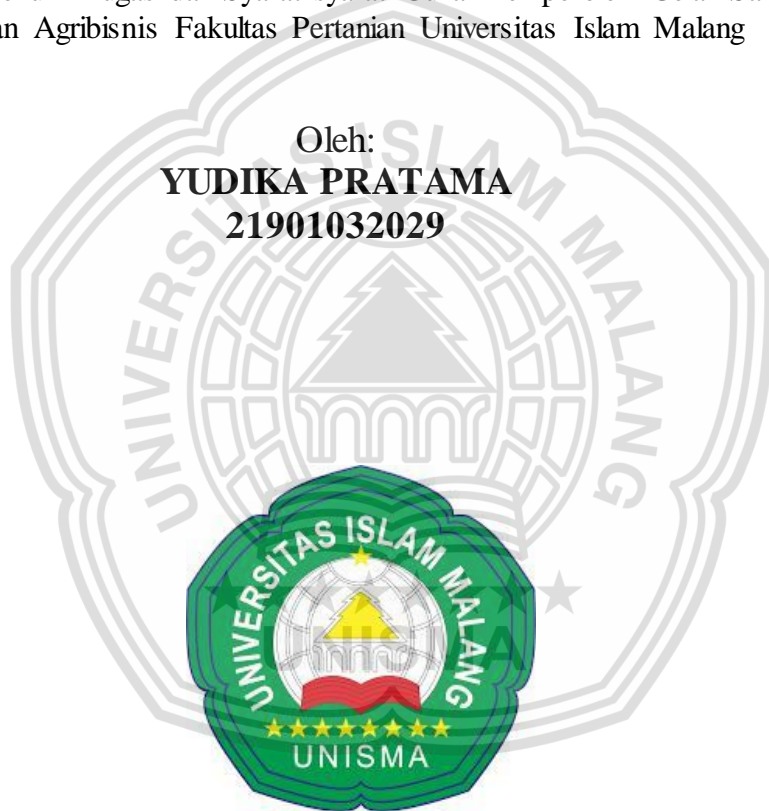
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2023**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFEKTIVITAS  
KEMITRAAN PLASMA USAHATANI ANGGREK DENDROBIUM  
PETANI PLASMA PT JAVA INDO ARJUNA KECAMATAN SINGOSARI  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian  
Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Oleh:  
**YUDIKA PRATAMA**  
**21901032029**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
MALANG  
2023**

## ABSTRAK

PT. Java Indo Arjuna didirikan pada tanggal 11 Mei 2021 di Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Jawa Timur. Perusahaan ini merupakan pengembangan dari “Kebun Anggrek Singosari” yang telah dirintis sejak tahun 2012 dan bergerak dibidang pemuliaan, budidaya dan perdagangan anggrek. Tujuan utama pendirian perusahaan ini adalah merubah entitas bisnis “Kebun Anggrek Singosari” yang awalnya perusahaan perorangan menjadi perseroan terbatas, sebagai wadah pengembangan bidang usaha yang lebih besar serta mengembangkan berbagai komoditas yang tidak hanya terbatas pada bunga anggrek saja, namun mencakup semua jenis tumbuhan. Anggrek memiliki potensi yang besar untuk dibudidayakan secara komersil dan memiliki prospek bisnis yang menjanjikan, tercermin dari setiap fase perkembangan anggrek yang bisa dijadikan usaha mulai dari mengadakan silangan untuk membuat varietas baru sampai menghasilkan anggrek yang berbunga. Potensi pasar lokal ataupun internasional masih terbuka sangat luas.

Kemitraan merupakan strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, dalam jangka waktu tertentu, untuk meraih keuntungan bersama, dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Program kemitraan yang dijalankan oleh PT Java Indo Arjuna di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dengan petani plasma diharapkan dapat mendatangkan keuntungan untuk kedua belah pihak. Keuntungan yang diharapkan yaitu dari segi efektivitas usahatani, ketika kemitraan yang dijalankan tersebut dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan petani plasma maka dapat dikatakan program kemitraan tersebut efektif bagi perusahaan sehingga perlu dipertahankan keberlanjutannya.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas kemitraan di PT Java Indo Arjuna dan mengetahui efektivitas kemitraan di PT Java Indo Arjuna berdasarkan persepsi responden.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 hingga bulan Februari 2023 di PT Java Indo Arjuna yang berlokasi di desa Gunungrejo, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65153. Pemilihan lokasi dilakukan dengan pertimbangan bahwa PT Java Indo Arjuna yang mempunyai data yang dibutuhkan terkait efektivitas kemitraan plasma usahatani anggrek

dendrobium dan perusahaan yang unggul di bidang usahatani tanaman anggrek. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pengambilan data berupa populasi, penelitian populasi dilakukan karena apabila sampel kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Responden dalam penelitian ini meruakan petani plasma PT Java Indo Arjuna yang berjumlah 53 orang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kemitraan PT Java Indo Arjuna, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang yaitu “Kebijakan, hak dan kewajiban” mempengaruhi efektivitas kemitraan sebesar 26,39%, “Interaksi dan komunikasi” mempengaruhi efektivitas kemitraan sebesar 10,78%, “Advokasi dan strategi” mempengaruhi efektivitas kemitraan sebesar 9,43%, “Kemitraan Bersama” mempengaruhi efektivitas kemitraan sebesar 7,23%, dan “Hasil dan Insentif” mempengaruhi efektivitas kemitraan sebesar 7,02%.

Dan juga dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa efektivitas kemitraan PT Java Indo Arjuna, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang yaitu termasuk dalam kategori baik, hal ini dikarenakan kelima faktor yang mempengaruhi efektivitas kemitraan tersebut mempunyai nilai diantara 3,43–4,23 dan rata-rata keseluruhan faktor mempunyai skor 4 yang berarti masuk dalam kategori baik.

#### ABSTRACT

PT. Java Indo Arjuna was established on May 11, 2021 in Gunungrejo Village, Singosari District, Malang Regency, East Java. This company is a development of the "Singosari Orchid Garden" which was initiated in 2012 and is engaged in orchid breeding, cultivation and trade. The main purpose of establishing this company is to change the business entity "Singosari Orchid Garden" which was originally an individual company to a limited liability company, as a forum for developing larger business fields and developing various commodities that are not only limited to orchids, but cover all types of plants. Orchids have great potential to be cultivated commercially and have promising business prospects, reflected in every phase of orchid development that can be used as a business starting from holding crosses to create new varieties to produce flowering orchids. The potential for local or international markets is still very wide open.

Partnership is a business strategy carried out by two or more parties, within a certain period of time, to achieve mutual benefits, with the principle of mutual need and mutual support. The partnership program run by PT Java Indo Arjuna in Singosari District, Malang Regency with plasma farmers is expected to bring benefits to both parties. The expected profit is in terms of farming effectiveness, when the partnership that is carried out can provide benefits for the company and plasma farmers, it can be said that the partnership program is effective for the company so that it needs to be maintained for its sustainability.

The purpose of this study was to determine what factors influence the effectiveness of partnerships at PT Java Indo Arjuna and to determine the effectiveness of partnerships at PT Java Indo Arjuna based on the respondents' perceptions.

This research activity was carried out from January 2023 to February 2023 at PT Java Indo Arjuna which is located in Gunungrejo village, Singosari District, Malang Regency, East Java 65153. The choice of location was made with the consideration that PT Java Indo Arjuna had the required data regarding the effectiveness plasma partnerships for dendrobium orchid farming and companies that excel in the field of orchid farming. This research is a quantitative research with data collection in the form of a population, population research is carried out because if the sample is less than 100 it is better to take all of them so that the research is a population study. Respondents in this study were PT Java Indo Arjuna plasma farmers, totaling 53 people.

Based on the results of the study, it can be explained that the factors that influence the effectiveness of the partnership of PT Java Indo Arjuna, Singosari District, Malang Regency, namely "Policies, rights and obligations" affect partnership effectiveness by 26.39%, "Interaction and communication" affect partnership effectiveness by 10.78%, "Advocacy and strategy" affect partnership effectiveness by 9.43%, "Joint Partnership" affects partnership effectiveness by 7.23%, and "Results and Incentives" affect partnership effectiveness by 7.02%.

And also from the research results it can be explained that the effectiveness of the partnership of PT Java Indo Arjuna, Singosari District, Malang Regency is included in the good category, this is because the five factors that influence the



effectiveness of the partnership have a value between 3.43–4.23 and an average  
All factors have a score of 4 which means it is in the good category







## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia memegang peranan penting hal ini dapat dilihat dari sebagian besar penduduk Indonesia yang hidup dan bekerja pada sektor pertanian. Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2021 menunjukkan bahwa 29,59 persen tenaga kerja di Indonesia bekerja di sektor pertanian total populasi penduduk di Indonesia yakni 276,4 juta jiwa .

Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (Sutas) 2018 menunjukkan bahwa Kota Malang menempati urutan kota kedua di Jawa Timur yang memiliki jumlah petani terbanyak. Kota Malang juga terkenal dengan hasil pertaniannya karena geografis Kota Malang yang didominasi dataran tinggi yang sejuk dan dingin karena dikelilingi pegunungan, hal ini tentunya menguntungkan bagi petani tanaman hortikultura dan termasuk juga yaitu PT Java Indo Arjuna dalam budidaya anggrek.

PT. Java Indo Arjuna didirikan pada tanggal 11 Mei 2021 di Desa Gunungrejo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang Jawa Timur. Perusahaan ini merupakan pengembangan dari “Kebun Anggrek Singosari” yang telah dirintis sejak tahun 2012 dan bergerak dibidang pemuliaan, budidaya dan perdagangan anggrek. Tujuan utama pendirian perusahaan ini adalah merubah entitas bisnis “Kebun Anggrek Singosari” yang awalnya perusahaan perorangan menjadi perseroan terbatas, sebagai wadah pengembangan bidang usaha yang lebih besar serta mengembangkan berbagai komoditas yang tidak hanya terbatas pada bunga anggrek saja, namun mencakup semua jenis tumbuhan.

Indonesia memiliki kurang lebih 5.000 spesies anggrek yang tersebar di hutan-hutan Indonesia dari Sumatera hingga Papua. Anggrek spesies merupakan titik tolak produksi hasil silangan yang mempunyai nilai ekonomis tinggi. Keanekaragaman anggrek spesies yang terdapat di Indonesia berpotensi sebagai induk silangan dan mudah beradaptasi dengan lingkungannya. Anggrek termasuk salah satu jenis



tanaman hias yang populer dan banyak disukai oleh konsumen karena memiliki bentuk dan warna bunga yang unik, menarik, tahan lama dan tidak mudah layu.

Anggrek memiliki potensi yang besar untuk dibudidayakan secara komersil dan memiliki prospek bisnis yang menjanjikan, tercermin dari setiap fase perkembangan anggrek yang bisa dijadikan usaha mulai dari mengadakan silangan untuk membuat varietas baru sampai menghasilkan anggrek yang berbunga. Potensi pasar lokal ataupun internasional masih terbuka sangat luas. Anggrek bisa menjadi salah satu devisa negara, selain dapat menjadi sumber penghasilan bagi petani juga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah jika didukung dengan regulasi pemerintah, teknologi dan juga investasi.

Kemitraan merupakan strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih, dalam jangka waktu tertentu, untuk meraih keuntungan bersama, dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Kemitraan merupakan strategi bisnis yang keberhasilannya sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara pihak yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis. Hal ini erat kaitannya peletakan dasar-dasar moral berbisnis bagi pelaku-pelaku kemitraan (Sumardjo *et al.*, 2004)

Lahirnya konsep kerja sama atau kemitraan antara perusahaan besar pertanian dengan pertanian rakyat didasarkan atas dua argumen yaitu : (1) adanya perbedaan dalam penguasaan sumber daya (lahan dan kapital) antara masyarakat industrial di perkotaan (pengusaha) dengan masyarakat pertanian di perdesaan (petani). Di satu sisi pengusaha mempunyai modal dan pengetahuan, sedangkan di sisi lain petani mempunyai lahan dan tenaga kerja namun kurang modal dan kemampuan teknologi (keterampilan); dan (2) adanya perbedaan sifat hubungan biaya per satuan output dengan skala usaha pada masing-masing subsistem agribisnis. Pada usaha tani skala kecil lebih efisien atau sama efisiennya dengan skala usaha besar karena sifat hubungan biaya per satuan output dengan skala usaha bersifat tetap (constant cost to scale), sementara pada subsistem pemasaran, pengolahan dan pengadaan saprodi usaha skala besar lebih efisien daripada skala kecil, karena sifat hubungan biaya per satuan output dengan skala usaha bersifat menurun (decreasing cost to scale) (Sinaga dalam Supriyati *et al.*, 2010).

Terdapat 26 faktor yang mempengaruhi efektivitas kemitraan, yaitu : 1) Misi dan Keyakinan; 2) Tujuan Bersama; 3) Agenda Reformasi Bersama; 4) Rencana Aksi Strategis; 5) Langkah-Langkah Untuk Menilai Kemajuan; 6) Kepemimpinan Bersama; 7) Keterlibatan Pemimpin; 8) Komitmen Sumber Daya; 9) Insentif Peserta; 10) Peran dan Tanggung Jawab; 11) Peran dan Struktur yang Membentang Batas; 12) Berbasis Penilaian Kinerja; 13) Tolok Ukur Dan Hasil; 14) Menggunakan Data; 15) Berbagi Kemajuan; 16) Alat Komunikasi Dan Protokol; 17) Penyebaran Informasi; 18) Advokasi Kemitraan; 19) Hubungan Kolaboratif; 20) Pengambilan Keputusan; 21) Penyelarasan; 22) Integrasi; 23) Keberlanjutan; 24) Masyarakat; 25) Rekrutmen dan Seleksi Mitra; 26) Lingkungan Kebijakan (King, 2014).

Namun demikian, kemitraan memiliki beberapa kendala terutama di era “agribisnis bagi hasil” (Purnaningsih, 2006) antara lain (1) keberpihakan perusahaan mitra bukan pada petani kecil, (2) tidak semua petani memiliki akses terhadap modal, teknologi, dan manajemen, (3) informasi kerjasama tidak tersebar luas, hanya golongan tertentu saja, (4) pengetahuan petani tentang perbankan terbatas, keengganan untuk terlibat dengan kredit perbankan, memilih pedagang pengumpul sebagai sumber dana pada keadaan mendesak, dan (5) upah atau harga ditentukan oleh pihak perusahaan mitra sehingga banyak kerjasama kemitraan plasma yang gagal dan tidak berkelanjutan.

Program kemitraan yang dijalankan oleh PT Java Indo Arjuna yang baru berdiri dengan 53 petani plasma di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang dengan petani plasma diharapkan dapat mendatangkan keuntungan untuk kedua belah pihak. Keuntungan yang diharapkan yaitu dari segi efektivitas usahatani, ketika kemitraan yang dijalankan tersebut dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan petani plasma maka dapat dikatakan program kemitraan tersebut efektif bagi perusahaan sehingga perlu dipertahankan keberlanjutannya. Manfaat yang diharapkan dari perusahaan dan petani plasma yaitu meningkatnya pendapatan dengan pengeluaran seminimal mungkin. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas kemitraan yang dijalankan oleh PT Java Indo Arjuna.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas kemitraan plasma usahatani anggrek dendrobium petani plasma PT Java Indo Arjuna Kecamatan Singosari Kabupaten Malang?
2. Bagaimana efektivitas kemitraan plasma usahatani anggrek dendrobium petani plasma PT Java Indo Arjuna Kecamatan Singosari Kabupaten Malang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kemitraan plasma usahatani anggrek dendrobium petani plasma PT Java Indo Arjuna Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.
2. Mengetahui efektivitas kemitraan plasma usahatani anggrek dendrobium petani plasma PT Java Indo Arjuna Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

## 1.4 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentu banyak aspek yang perlu diteliti mengenai kondisi sosial masyarakat, waktu, tenaga dan biaya maka aspek- aspek yang diteliti hanya meliputi efektivitas kemitraan plasma usahatani anggrek dendrobium petani plasma PT Java Indo Arjuna Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

Mengetahui seberapa besar tentang efektivitas kemitraan plasma usahatani anggrek dendrobium petani plasma PT Java Indo Arjuna Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

### 2. Bagi Masyarakat yang Diteliti

Hasil penelitian dapat menjadi bahan informasi untuk melaksanakan kerjasama kemitraan yang efektif dan saling menguntungkan.

### **3. Bagi Pengambil Kebijakan**

Sebagai pertimbangan untuk mengembangkan potensi daerah untuk membantu perekonomian masyarakat daerah PT Java Indo Arjuna Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai acuan tempat penelitian selanjutnya tentang efektivitas pola kemitraan plasma usahatani anggrek dendrobium petani plasma PT Java Indo Arjuna Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kemitraan PT Java Indo Arjuna, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang yang pertama yaitu “Kebijakan, hak dan kewajiban” dengan indikator “lingkungan kebijakan”, “kepemimpinan bersama”, “menggunakan data” dan “peran dan tanggung jawab” mempengaruhi efektivitas kemitraan sebesar 26,39%, kedua yaitu “Interaksi dan komunikasi” dengan indikator “hubungan kolaboratif”, “penyelarasan”, “alat komunikasi dan protokol”, “komitmen sumber daya” dan “berbagi kemajuan” mempengaruhi efektivitas kemitraan sebesar 10,78%, ketiga yaitu “Advokasi dan strategi” dengan indikator “advokasi kemitraan”, “rencana aksi strategis” dan “keterlibatan pemimpin” mempengaruhi efektivitas kemitraan sebesar 9,43%, keempat yaitu “Kemitraan Bersama” dengan indikator “rekrutmen dan seleksi mitra” dan “pengambilan keputusan” mempengaruhi efektivitas kemitraan sebesar 7,23%, dan “Hasil dan Insentif” dengan indikator “insentif peserta” “berbasis penilaian pekerja” mempengaruhi efektivitas kemitraan sebesar 7,02%.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa efektivitas kemitraan PT Java Indo Arjuna, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang termasuk dalam kategori baik, hal ini dikarenakan kelima faktor yang mempengaruhi efektivitas kemitraan tersebut mempunyai nilai diantara 3,43–4,23 dan rata-rata keseluruhan faktor mempunyai skor 4 yang berarti masuk dalam kategori baik.

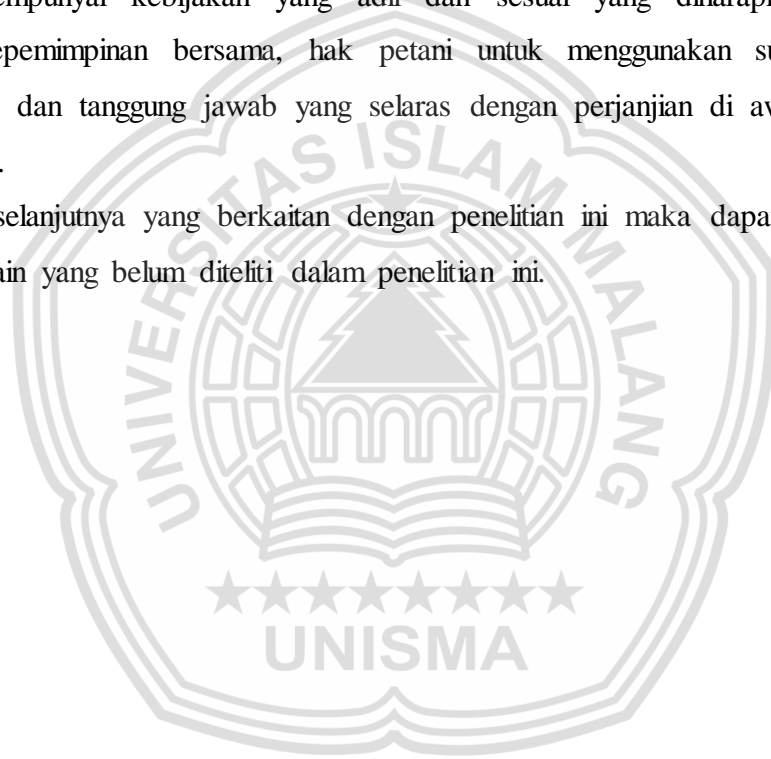
#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka terdapat beberapa saran yang direkomendasikan diantaranya:

1. Perlu diupayakan peningkatan dan perhatian khusus terhadap faktor “Insentif dan Evaluasi” bagi petani plasma karena mempunyai nilai terendah untuk mempengaruhi efektivitas kemitraan yaitu sebesar 7,02%. Hal tersebut terjadi

karena selama ini beberapa petani tidak pernah mendapat insentif dan kurangnya perhatian dari perusahaan, peningkatannya dapat berupa pemberian insentif untuk petani plasma yang mempunyai tingkat keberhasilan panen yang tinggi agar petani tetap semangat untuk menjaga kualitas hasil panennya dan juga perhatian dari perusahaan yang bisa berupa penyuluhan untuk membantu petani memperbaiki kinerjanya agar sesuai standar operasional prosedur untuk meningkatkan hasil panen. Adapun faktor yang mempunyai hasil tertinggi yaitu “Kebijakan, Hak dan Kewajiban” dengan nilai 26,393% perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Faktor tersebut mempunyai nilai tertinggi dikarenakan pada perusahaan PT Java Indo Arjuna mempunyai kebijakan yang adil dan sesuai yang diharapkan plasma, adanya kepemimpinan bersama, hak petani untuk menggunakan sumber daya perusahaan dan tanggung jawab yang selaras dengan perjanjian di awal bersama perusahaan.

2. Penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini maka dapat menambah indikator lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.





## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A.S. & Hermawan, H. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi hubungan kemitraan antara petani budidaya jamur tiram dengan cv. asa agro corporation. *Agroscience*, 7(1): 214–219.
- Andriani, L.A., Windia, I.W. & Ustriyana, I.N.G. 2019. Dampak sosial-ekonomi kemitraan KUD tani makmur dengan PT. nestle indonesia (studi kasus di desa kandang tepus, kecamatan senduro, kabupaten lumajang). *Agribisnis dan Agrowisata*, 8(3): 301–310.
- Gendro, Wiyono. 2011. Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 3.0. Yogyakarta: Percetakan STIM YKPM
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J.F., Anderson, R.E., Tatham, R.L. and Black, W.C. 2013. *Multivariate Data Analysis, seventh Edition*, Prentice Hall International: UK.
- Kelly, C. (2012). Measuring the Performance of Partnerships: Why, What, How, When? *Geography Compass*, 6(3), 149–162. <https://doi.org/10.1111/j.1749-8198.2012.00476.x>
- King, C. L. (2014). Quality Measures™ Partnership Effectiveness Continuum. In Education Development Center, Inc.
- Rencher, A. C. 2002. *Methods of Multivariate Analysis*. Jhon Willey&Sons
- Santoso, S. (2014). *Statistik Multivariat Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. PT. Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiyani, A. T. (2004). *Kemitraan dan ModelModel Pemberdayaan*. Gava Media.

- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sulistiyani, A. T. (2004). Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Gava Media. Ltd. Canada.
- Misbahudin, I.H. 2013. Analisis data penelitian dengan statistik. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nugroho, W.H. 1994. Teknik Penarikan Sampel: teori dan Aplikasi. Edisi Pertama. Malang: IKIP
- Nasution, Rusdiah. 2008. "Pengaruh Modal Kerja, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usahatani Nenas (Studi Kasus : Desa Purba 98 Tua
- Riduwan, 2002. Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta, Baru, Kecamatan Silimakuta, Kabupaten Simalungun)". Jurnal Ekonomi 2, No. 2
- Romdhon, M.M. & Sukiyono, K. 2011. Pola kemitraan pemasaran lobster di kota bengkulu. Jurnal AGRISEP, 10(1): 126–137.
- Saida, S., Sabiham, S., Widiatmaka, W. & Sutjahjo, S.H. 2011. Analisis keberlanjutan usahatani hortikultura sayuran pada lahan berlereng di hulu das jeneberang, sulawesi selatan. Jurnal Matematika Sains dan Teknologi, 12(2): 101–112.
- Saptana, S., Indraningsih, K.S. & Hastuti, E.L. 2007. Analisis kelembagaan kemitraan usaha di sentra sentra produksi sayuran (suatu kajian atas kasus kelembagaan kemitraan usaha di bali, sumatera utara, dan jawa barat). SOCA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian, 7(3).  
<https://www.neliti.com/publications/44050/analisis-kelembagaan-kemitraan-usaha-di-sentrasentra-produksi-sayuran-suatu-kaj>.



- Sidharta, N.R., Sudarma, I.M. & Djelantik, A.A.. W.S. 2017. Analisis efisiensi teknis penggunaan pupuk dan pestisida budidaya asparagus di desa pelaga, kecamatan petang, kabupaten badung. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*.
- Sumardjo, Sulaksana, J. & Darmono, W.A. 2004. *Kemitraan Agribisnis*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Umyati, S. 2019. Pengaruh pola kemitraan terhadap pendapatan usahatani kentang (*Solanum tuberosum* L). *Agrivet: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian dan Peternakan (Journal of Agricultural Sciences and Veteriner)*, 7(1). <https://jurnal.unma.ac.id/index.php/AG/article/view/1460>
- Tobias, S. Carlson, J.E. 2010 *Bartlett's Test of Sphericity and Chance Findings in Factor Analysis*. USA.
- Wahyudi 2010. Perbandingan pendapatan dari dua sistem kemitraan inti plasma yang berbeda pada usaha pembesaran ayam ras pedaging. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 5(2): 111–121.
- WHO. (2009). *Building a Working Definition of Partnership - African Partnerships for Patient Safety (APPS)*.
- Widari, N. N., Suryawardani, I. G. A. O., Rantau, I. K., & Wiranatha, A. S. (2020). The Roles of Farmers in the Development of Belimbing Village Agrotourism and Its Effect on Satisfaction and Loyalty of Tourists. *E-Journal of Tourism*, 16. <https://doi.org/10.24922/eot.v7il.58219>